

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), di negara-negara berkembang angka kejadian operasi *sectio caesarea* (SC) mengalami peningkatan yang pesat. WHO telah menetapkan bahwa indikator persalinan melalui operasi *sectio caesarea* di setiap negara seharusnya berada dalam kisaran 10 hingga 15 persen. Jika angka indikator ini melampaui batas standar tersebut, dapat meningkatkan risiko kematian dan kecacatan baik pada ibu maupun anak. Pada tahun 2019, menyatakan bahwa jumlah operasi *sectio caesarea* (SC) mencapai 85 juta kasus. Sementara pada tahun 2020 jumlahnya menurun 68 juta kasus. Tahun 2021 menunjukkan lonjakan menjadi 373 juta kasus. Jumlah persalinan melalui operasi ini terjadi di Amerika (39,3 %), Eropa (35,7%), dan Asia (23,1%). Diperkirakan bahwa jumlah ini akan terus meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2030 (WHO, 2021).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 memperoleh data jumlah kelahiran *Sectio Caesarea* di Indonesia 17,6% dari total populasi 78.736, Menurut (Risikesdes) tahun 2018 kelahiran *Sectio Caesarea* di Jawa Barat 15,48%, terdiri dari 8,06% pada ibu di kota dan 7,84% pada Ibu di desa.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2014 akibat yang muncul dari ibu *sectio caesarea* adalah nyeri yang disebabkan oleh

anestesi spinal dan di Indonesia terdapat 53,2 %, tahun 2015 51,5 % dan tahun 2016 53,6 %.

Hasil Penelitian Anwar (2018) di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, Tindakan Pemberian Kompres hangat dengan Aromaterapi lavender sudah dilakukan pada ibu *Post Sectio Caesarea* Untuk menurunkan skala nyeri, hasil sesudah tindakan pemberian Aromaterapi *Lavender* Skala Nyeri menurun menjadi 3-5.

Hasil Penelitian Wahyu (2019) di Rumah Sakit Datasemen Kesehatan Tentara (DKT) Bengkulu, menurut data 100% Responden yang mengalami Nyeri dengan skala 4-6. Setelah diberikan tindakan Kompres hangat dengan Aromaterapi *Lavender* terdapat 80% ibu *Post Sectio Caesarea* Skala nyeri berkurang dengan rentang 1 sampai 3.

Aromaterapi lavender mengandung minyak *esensial* (1-3%), kandungan utama dari bunga *lavender* adalah *linalil asetat* dan *linalool* (C₁₀H₁₈O). *linalil asetat* berfungsi untuk melemaskan sistem kerja saraf dan otot yang mengalami ketegangan sedangkan *linalool* berperan sebagai relaksasi dan sedatif sehingga dapat menurunkan nyeri (Dewi, 2013).

Peran perawat dalam memberi pelayanan atau *care giver* sangat diperlukan, terutama untuk menangani nyeri *Post Sectio Caesarea* dengan Memberikan asuhan keperawatan untuk mengurangi rasa nyeri dengan cara pemberian kompres hangat dengan Aromaterapi *Lavender*. (R.Sulistianingsih & K.Bantas, 2017).

Berdasarkan Permasalahan diatas, penulis perlu melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada *post Sectio Caesarea* dengan pemberian kompres hangat dengan Aromaterapi *Lavender* untuk mengurangi nyeri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah dalam studi kasus, “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada *post Sectio Caesarea* Tindakan Kompres hangat dengan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah Melakukan Studi Kasus Penulis Mampu Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada *post Sectio Caesarea* dengan tindakan pemberian kompres hangat dengan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri.

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah Melaksanakan Studi Kasus Pada *Ibu Post Sectio Caesarea* dengan tindakan Kompres Hangat dengan Aromaterapi Lavender terhadap mengurangi nyeri,penulis dapat :

- a. Menggambarkan Asuhan Keperawatan Pada *Ibu Post Sectio Caesarea* dalam Pemberian Kompres hangat dengan Aromaterapi Lavender
- b. Menggambarkan Tingkat Nyeri pada *ibu Post Sectio Caesarea*
- c. Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Kompres hangat dengan Aromaterapi Lavender

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil studi ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan intervensi Keperawatan terkait penerapan Asuhan Keperawatan *Sectio Caesarea*(SC) dengan tindakan Pemberian kompres hangat dengan Aromaterapi Lavender untuk mengurangi nyeri.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan hasil Studi Kasus ini dapat menjadi acuan dalam Menambah dan mengasah keterampilan dan pengetahuan penulis penerapan kompres hangat dengan Aroma Lavender.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan Pelayanan kesehatan, berupa tindakan kompres hangat dengan Aromaterapi Lavender Sehingga mampu mengurangi nyeri pada Ibu *Sectio Caesarea*.

c. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan keustakaan dan referensi untuk Pengetahuan mahasiswa khususnya dalam kegiatan proses belajar pada tindakan pemberian kompres hangat dengan Aromaterapi Lavender pada *Ibu post Sectio Caesarea*.

d. Bagi Klien

Diharapkan Klien dan keluarga mampu melakukan tindakan kompres hangat dengan Aromaterapi Lavender untuk mengurangi nyeri pada bagian punggung.